



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (15 Maret 2018) ditutup melemah sebesar -60.71 poin atau -0.95% ke level 6,321.90 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp8.45 triliun.

Today Recommendation

Melemahnya DJIA -1%, EIDO -0.61%, Tin -0.08%, Nikel -0.63% & Coal-0.92% menjadi faktor IHSG dihari Kamis turun -1% disertai Net Sell Asing sebesar Rp -635.17 miliar membuat YTD Net Sell Asing mencapai Rp -15.18 triliun. Katalis naiknya DJIA +0.47%, Oil+0.43% dan Coal +0.85% serta penguatan Rupiah tertinggi dalam 2 minggu terakhir diharapkan dapat menahan faktor kejatuhan EIDO -1.47%, Nikel -1.4%, Tin -0.71% dan Gold -0.63% sehingga diharapkan IHSG dapat mengalami rebound dalam perdagangan Jumat.

PT Semen Indonesia (SMGR). Perseroan akan fokus menggarap pasar domestik. Hal ini menyusul ditundanya rencana ekspansi ke luar negeri, lantaran industri semen masih dalam kondisi kelebihan pasokan. Tahun ini akan ada tambahan kapasitas produksi dari Pabrik Indarung dan Rembang. Utilisasi kedua pabrik tersebut pada tahun ini akan meningkat masing-masing menjadi 90% dan 70%. Sehingga, volume produksi perseroan tahun ini ditargetkan bisa meningkat 5%. Sepanjang 2017, volume produksi pabrik sebesar 28,96 juta ton.

BUY: MARK, BRPT, TPIA, AKRA, BSDE, CTRA, GGRM, HRUM, SMGR, UNTR, UNVR

BOW: SRIL, BBNI, BMRI, CPIN, INCO, HMSP, BKSL, TINS, ACES, BBTN, BBRI, JPFA, TOTL, ANTM, BBCA, ADRO, INDY, ITMG, PTBA, ASII, ELSA, ICBP, INDF, INTP, ISAT, MDLN, MEDC, PGAS, PPRO, PTTP, PWON, SMRA, TLKM, WIKA, WSBP, WSKT, WTON

Market Movers (16/03)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp 13,749

Indeks Nikkei, Jumat melemah di poin 23

DJIA, Jumat ditutup menguat di point 24,874

IHSG	MNC 36
6,321.90	359
-60.71 (-0.95%)	-4.85 (-1.33%)
15/03/2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -635.41
Year to Date 2018 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -16,262.1

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume (million share)	12,363
Value (billion Rp)	8,452
Market Cap.	7,033
Average PE	14.4
Average PBV	2.3
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	6,286 - 6,339
USD/IDR Daily Range	13,710 - 13,785

GLOBAL MARKET (15/03)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,874	+115	+0.47
NASDAQ	7,482	-15.1	-0.2
NIKKEI	21,804	+26.66	+0.12
HSEI	31,541	+106.09	+0.34
STI	3,518	-21.68	-0.61

COMMODITIES PRICE (15/03)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	61.19	+0.26	+0.43
Batubara US/ton	80.95	+0.25	+0.31
Emas US/oz	1,316	-8.4	-0.63
Nikel US/ton	13,602	-192	-1.4
Timah US/ton	21,015	-150	-0.71
Copper US/Pound	3.12	-0.01	-0.32
CPO RM/ Mton	2,449	+9	+0.37

COMPANY LATEST

PT Chandra Asri (TPIA). Perseroan akan menyelesaikan dua proyek tahun lalu, yakni penambahan kapasitas pabrik butadine dan pabrik Synthetic Rubber Indonesia (SRI). Perseroan juga berharap tambahan pendapatan yang berasal dari perusahaan joint venture dengan Michelin, yakni PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). Namun, perseroan tak terlalu banyak berharap tambahan dari perusahaan bernilai investasi US\$ 435 juta ini, karena hanya memiliki 45% saham. Dari penambahan kapasitas pada dua pabrik tersebut, perseroan akan mendapatkan tambahan kapasitas sebesar 157.000 ton. Sehingga di akhir 2018, perusahaan akan memiliki total produksi sebesar 3,4 juta ton dari sebelumnya sekitar 3,3 juta ton. Sehingga perseroan berharap tahun ini dapat mencatatkan kenaikan pendapatan yang kurang lebih sama dengan pendapatan pada tahun sebelumnya yakni sebesar 20%-25%. Perseroan bersama perusahaan konglomerasi Thailand-Siam Cement Group, berencana membangun kawasan pabrik baru senilai US\$ 5 miliar atau Rp 67,50 triliun yakni proyek Chandra Asri Perkasa 2 (CAP 2). Kawasan pabrik petrokimia CAP 2 akan mulai dibangun pada 2020 di atas lahan 200 hektare, dengan target operasi pada 2023.

PT XL Axiata (EXCL). Perseroan membidik penambahan pelanggan pasca-bayar pada tahun ini. Penambahan pelanggan ini diharapkan mampu meningkatkan kontribusi produk premium ke pendapatan perseroan. Perseroan menargetkan pertumbuhan pelanggan sekitar 3% sampai 5% setiap bulan. Dengan bertambahnya jumlah pelanggan, kontribusi layanan pasca-bayar yang saat ini menyumbang 3,5% dari total pendapatan diharapkan bisa meningkat menjadi 5% pada tahun ini.

PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk (BEST). Perseroan berhasil membukukan laba bersih Rp483 miliar, meningkat 43,75% dibandingkan dengan 2016 senilai Rp336 miliar. Peningkatan laba tersebut terjadi seiring meningkatnya pendapatan perseroan pada 2017 sebesar 22% dibandingkan dengan 2016, atau dari Rp824 miliar menjadi Rp1 triliun.

PT United Tractors Tbk (UNTR). Pada Januari 2018 perusahaan menjual 405 unit alat berat, naik 50% secara *year on year* (oy). Pada tahun ini, perusahaan menargetkan penjualan alat berat sejumlah 4.200 unit, naik 10,87% oy dari realisasi 2017 sebanyak 3.788 unit. Artinya, pemasaran pada 2018 sudah mencapai 9,64% target perseroan. Tahun lalu, perseroan mengantongi pendapatan senilai Rp64,56 triliun, naik 41,76% oy dari sebelumnya Rp45,54 triliun.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	1,229	9.9	TLKM	731	8.6	KMTR	160	24.8	FINN	-30	-16.5
RIMO	1,174	9.5	BBRI	655	7.8	JMAS	145	24.4	INDR	-200	-14.3
LCGP	884	7.1	BBCA	373	4.4	TAXI	16	21.6	PDES	-175	-14
TAXI	594	4.8	ASII	337	4	DEFI	200	18.2	IBST	-1,025	-10.4
IIPK	512	4.1	SMGR	273	3.2	TFCO	100	15.4	SRAJ	-24	-9.8

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BRPT	2500	10	2345	2645	BUY	BSDE	1745	25	1605	1860	BUY
TPIA	5875	150	5538	6063	BUY	PPRO	186	-1	181	193	BOW
INFRASTRUKTUR						INDUSTRI LAINNYA					
INDY	3380	-150	3170	3740	BOW	PTPP	2900	-100	2785	3115	BOW
JSMR	4920	-70	4745	5165	BOW	PWON	615	-5	595	640	BOW
TLKM	3930	-130	3830	4160	BOW	SMRA	930	-35	843	1053	BOW
PERTANIAN						WIKA	1745	-40	1675	1855	BOW
AALI	13725	-25	13438	14038	BOW	WSKT	2580	-40	2495	2705	BOW
LSIP	1310	5	1270	1345	BUY	KEUANGAN					
SSMS	1450	0	1420	1480	BOW	ASII	7450	-125	7288	7738	BOW
PERTAMBANGAN						AGRO	470	-10	451	499	BOW
ADRO	2050	-20	1910	2210	BOW	BBCA	23375	-25	23125	23650	BOW
ITMG	26000	-400	24363	28038	BOW	BBNI	9400	-50	9163	9688	BOW
MEDC	1285	-60	1210	1420	BOW	BBRI	3640	-110	3575	3815	BOW
PTBA	2790	-60	2565	3075	BOW	BBTN	3570	-110	3460	3790	BOW
BARANG KONSUMSI						BJTM	685	-10	668	713	BOW
GGRM	74600	2100	69800	77300	BUY	BMRI	8000	-200	7838	8363	BOW
INDF	7175	-150	6838	7663	BOW	BNII	280	0	277	283	BOW
COMPANY GROUP						PNBN	1130	-15	1070	1205	BOW
BHIT	113	-1	102	126	BOW	PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
BMTR	585	-15	555	630	BOW	AKRA	5800	50	5550	6000	BUY
MNCN	1500	20	1430	1550	BUY	LINK	5175	-25	4963	5413	BOW
BABP	50	0	49	52	BOW	MAPI	7450	-250	7463	7688	BOW
BCAP	1560	0	1560	1560	BOW	UNTR	33700	0	31938	35463	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW						
KPIG	1320	1320	510	810	BUY						
MSKY	795	85	753	753	BUY						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
 edwin.sebayang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
 thendra.crisnanda@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
 imade.saputra@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
 Tomy.zulfikar@mncgroup.com
 (021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
 victoria.nawang@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
 rheza.nugraha@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
 Khazar.srikandi@mncgroup.com
 (021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
 gilang.dhirobroto@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
 krestanti.widhi@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
 roro.harwaningrum@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
 sukisnawati.sari@mncgroup.com
 (021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
 Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
 10340
 Telp : (021) 2980 3111
 Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.